

Identifikasi dan Status

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Kawasan Konservasi PT Windu Nabatindo Lestari



RINGKASAN

PT Windu Nabatindo Lestari (PT WNL), sebagai bagian dari Bumitama Gunajaya Agro Group, melaksanakan kegiatan asesmen keanekaragaman hayati pada April 2026 di area konservasi. Kegiatan ini melibatkan Tim Perlindungan Keanekaragaman Hayati PT WNL, akademisi, dan Yayasan Inisiasi Berkelanjutan Indonesia (Insive). Adapun Tim asesmen keanekaragaman hayati PT WNL adalah Ardian S. Tambunan, S.P., Achmad Setiadi, S.Sos., Novaria Gulo, S.P., Ardyan Pramudya Kurniawan, M.Si., Aldina Himmarila Muliawati, M.Si., Nova Dewi Soraya, S.P., dan Sih Pirenangingtyas, S.P.

Berdasarkan hasil inventarisasi keanekaragaman hayati, Kawasan Area HCV Sungai Bengkuang menunjukkan tingkat keanekaragaman yang secara umum lebih tinggi dibandingkan Kawasan Taman Buah. Di Kawasan Taman Buah, indeks keanekaragaman flora tercatat sebesar 2,07, avifauna sebesar 2,91, arthropoda sebesar 2,53, herpetofauna sebesar 2,43, dan mamalia sebesar 1,83. Sementara itu, Kawasan Area HCV Sungai Bengkuang mencatatkan indeks keanekaragaman flora sebesar 3,23, avifauna sebesar 3,07, arthropoda sebesar 3,46, herpetofauna sebesar 2,45, dan mamalia sebesar 2,00.

Analisis status keterancaman fauna di Kawasan Taman Buah mengidentifikasi keberadaan beberapa spesies terancam, yaitu *Pellorneum rostratum*, *Acridotheres javanicus*, *Rhipidura javanica*, *Aethopyga siparaja*, *Ptyas korros*, dan *Macaca fascicularis*. Adapun di Kawasan Area HCV Sungai Bengkuang, keterancaman mencakup kelompok flora dan fauna yang lebih beragam, meliputi *Shorea stenoptera*, *Parashorea aptera*, *Shorea platyclados*, *Artocarpus anisophyllus*, *Pellorneum rostratum*, *Psittacula longicauda*, *Acridotheres javanicus*, *Aethopyga siparaja*, *Ptyas korros*, serta *Macaca fascicularis*.

2026 HIGHLIGHT

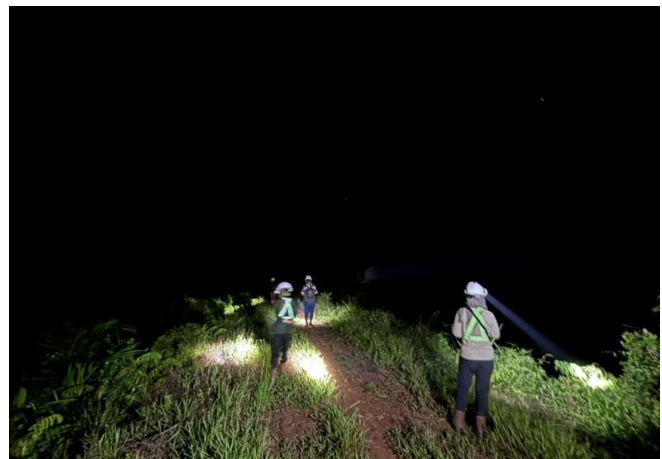


IDENTIFIKASI KEANEKARAGAMAN FLORA DAN FAUNA

PT Windu Nabatindo Lestari (PT WNL) terus berupaya menjaga keseimbangan ekosistem di area konservasi yang telah ditetapkan. Melalui Surat Penetapan Kawasan Konservasi Perusahaan No WNL-SUS-25-SK-002, PT Windu Nabatindo Lestari telah mengambil langkah konkret dalam menetapkan wilayah konservasi yang akan dilindungi dari segala aktivitas perburuan liar, penebangan pohon ilegal, dan kegiatan yang berpotensi merusak keanekaragaman hayati. Pada Tahun 2026, PT WNL telah melaksanakan program konservasi dan monitoring keanekaragaman hayati sesuai dengan Rencana Strategis dan Rencana Kerja (Renstra dan Renja) yang telah disahkan pada dokumen Nomor WNL-SUS-RENTA-007 dan Nomor WNL-SUS-RENJA-007.

METODE IDENTIFIKASI FLORA DAN FAUNA

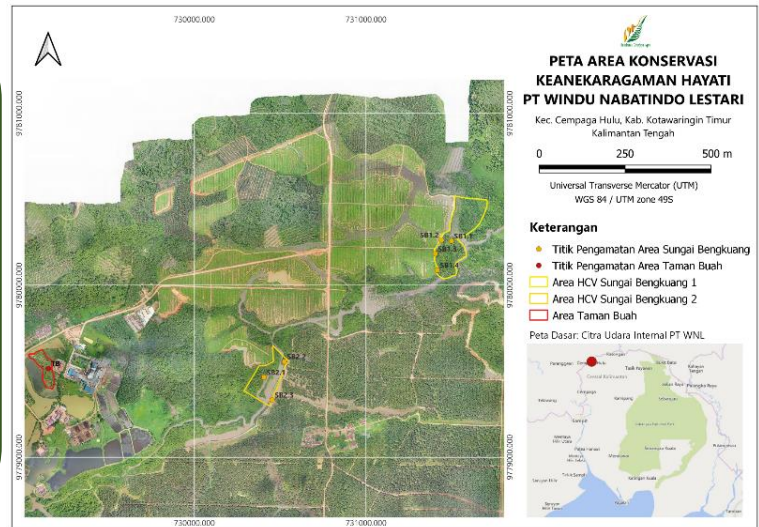
Kegiatan monitoring keanekaragaman hayati di area konservasi PT Windu Nabatindo Lestari (PT WNL) dilaksanakan pada tanggal 15 – 17 April 2026 di dua lokasi utama, yaitu areal konservasi Sungai Bengkuang dan area konservasi Taman Buah. Monitoring flora dilakukan menggunakan metode plot kuadrat dengan ukuran berbeda sesuai tingkat pertumbuhan, yakni 20x20 m untuk tingkat pohon, 10x10 m untuk tingkat tiang, 5x5 m untuk tingkat pancang, serta 1x1 m untuk tingkat semai dan tumbuhan bawah. Pengamatan flora dilaksanakan dengan pendekatan *purposive random sampling*, yaitu teknik sampling berdasarkan keberadaan jenis yang memiliki status konservasi penting. Sementara itu, monitoring fauna dilakukan berbasis taksa, meliputi mamalia, burung, dan herpetofauna. Pengamatan mamalia menggunakan metode *Rapid Assessment* dengan pencatatan cepat jenis yang dijumpai. Pengamatan burung dilakukan melalui observasi langsung, identifikasi suara, serta metode pencatatan daftar jenis MacKinnon. Untuk herpetofauna digunakan metode *Visual Encounter Survey* (VES) yang dikombinasikan dengan Time Search selama dua jam pengamatan (19.00–21.00), dengan pencarian intensif individu amfibi dan reptil di area yang telah ditentukan. Seluruh kegiatan monitoring flora dan fauna ini dilaksanakan oleh tim internal Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Kehati) PT WNL sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam menjaga kelestarian biodiversitas di area konservasi.



(Dokumentasi Primer, 2026)

KAWASAN KONSERVASI SUNGAI BENGKUANG DAN TAMAN BUAH

Kawasan Konservasi In-situ Keanekaragaman Hayati PT Windu Nabatindo Lestari, Desa Pundui, Kec. Cempaga Hulu, Kab. Kotawaringin Timur, Prov. Kalimantan Tengah meliputi Area HCV PT WNL dengan titik koordinat $1^{\circ}59'12.29''$ LS; $113^{\circ}4'52.30''$ BT dan $1^{\circ}59'38.15''$ LS; $113^{\circ}4'17.01''$ BT; Taman Buah dengan titik koordinat $1^{\circ}59'36.54''$ LS dan $113^{\circ}3'36.37''$ BT.



KAWASAN KONSERVASI TAMAN BUAH



AVIFAUNA

30 SPESIES
120 EKOR



MAMALIA

7 SPESIES
9 EKOR



ARTHROPODA

36 SPESIES
365 EKOR



HERPETOFAUNA

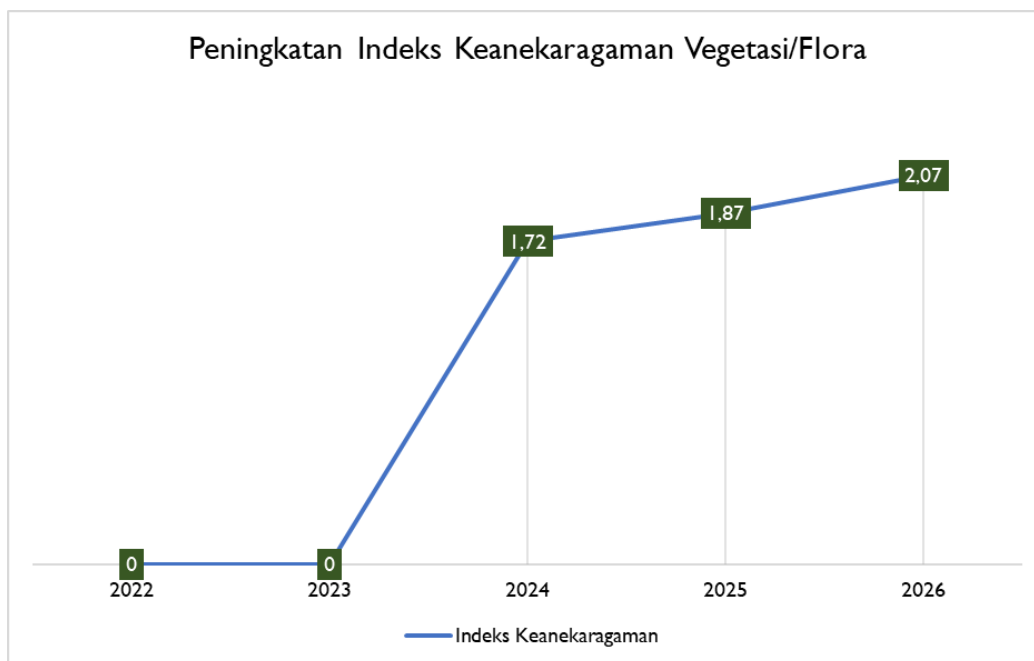
13 SPESIES
40 EKOR



TERIDENTIFIKASI
12 SPESIES FLORA;
256 BATANG



(Dokumentasi Primer, 2026)

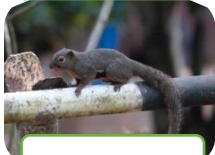


KAWASAN KONSERVASI SUNGAI BENGKUANG



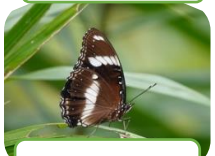
AVIFAUNA

39 SPESIES
193 EKOR



MAMALIA

9 SPESIES
26 EKOR



ARTHROPODA

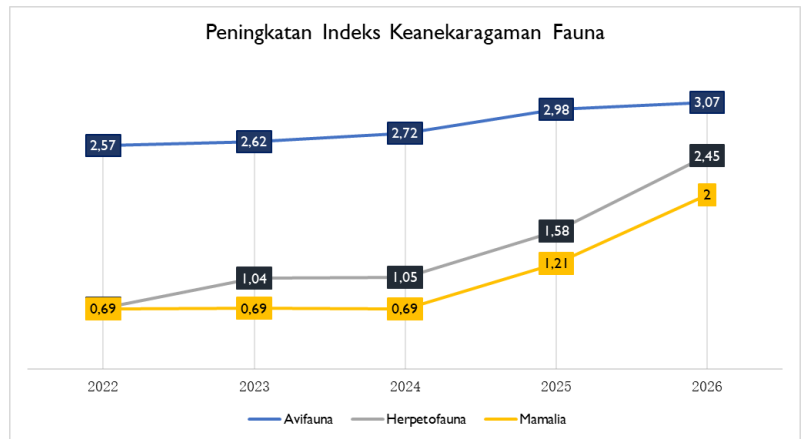
40 SPESIES
168 EKOR



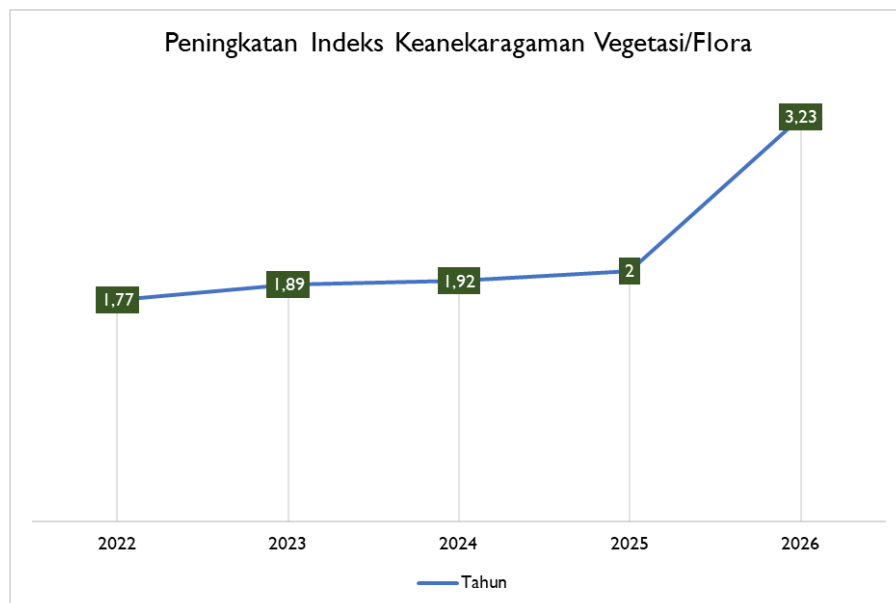
HERPETOFAUNA

14 SPESIES
68 EKOR

TERIDENTIFIKASI
41 SPESIES FLORA;
180 BATANG



(Dokumentasi primer, 2026)



STATUS KEANEKARAGAMAN FLORA DAN FAUNA

KAWASAN KONSERVASI SUNGAI BENGKUANG DAN TAMAN BUAH

Program konservasi flora dan fauna yang dilakukan oleh PT Windu Nabatindo Lestari adalah inisiatif yang berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati di dalam HGU Perusahaan. Program ini dirancang untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan mendukung keberlanjutan lingkungan dengan mengimplementasikan berbagai strategi konservasi yang terpadu dan partisipatif, diperoleh berbagai status perlindungan tiap flora dan fauna pada tabel berikut.

FLORA

AREA TAMAN BUAH

No	Spesies	Nama Lokal	IUCN	CITES	P.106
1	<i>Cocos nucifera</i>	Kelapa	-	-	TD
2	<i>Areca catechu</i>	Pinang	LC	-	TD
3	<i>Cassia leptophylla</i>	Pohon emas	LC	-	TD
4	<i>Durio zibethinus</i>	Durian	DD	-	TD
5	<i>Durio kutujensis</i>	Paken	-	-	TD
6	<i>Artocarpus altilis</i>	Sukun	DD	-	TD
7	<i>Mutingia calabura</i>	Kersen	-	-	TD
8	<i>Psidium guajava</i>	Jambu Kristal	LC	-	TD
9	<i>Dimocarpus longan</i>	Kelengkeng	DD	-	TD
10	<i>Pometia pinnata</i>	Matoa	LC	-	TD
11	<i>Manikara kauki</i>	Sawo Kecil	-	-	TD
12	<i>Vitis vinifera</i>	Anggur hijau	LC	-	TD

FLORA

AREA SUNGAI BENGKUANG

No	Spesies	Nama Lokal	IUCN	CITES	P.106
1	<i>Mezzetia parviflora</i>	Pisang - pisang	-	-	TD
2	<i>Polyalthia xanthopetala</i>	Pundu	LC	-	TD
3	<i>Popowia bancana</i>	Balet	-	-	TD
4	<i>Cerbera manghas</i>	Bintaro	LC	-	TD
5	<i>Alstonia scholaris</i>	Pulai	LC	-	TD
6	<i>Calamus javensis</i>	Rotan	LC	-	TD
7	<i>Cocos nucifera</i>	Kelapa	-	-	TD
8	<i>Garcinia bancana</i>	Manggis Hutan	LC	-	TD
9	<i>Terminalia catappa</i>	Ketapang	LC	-	TD
10	<i>Terminalia mantaly</i>	Ketapang kecil	LC	-	TD
11	<i>Shorea sp</i>	Meranti	-	-	TD
12	<i>Shorea stenoptera</i>	Tengkawang Pulut	NT	-	TD
13	<i>Shorea parvifolia</i>	Meranti merah	LC	-	TD

No	Spesies	Nama Lokal	IUCN	CITES	P.106
14	<i>Parashorea aptera</i>	Meranti Batu	EN	-	TD
15	<i>Shorea platyclados</i>	Meranti Bukit	NT	-	TD
16	<i>Vatica rassak</i>	Resak	LC	-	TD
17	<i>Macaranga gigantea</i>	Seroa	LC	-	TD
18	<i>Hevea brasiliensis</i>	Karet	LC	-	TD
19	<i>Acacia auriculiformis</i>	Acasia daun lebar	LC	-	TD
20	<i>Falcataria moluccana</i>	Sengon	LC	-	TD
21	<i>Pithecellobium jiringa</i>	Jengkol	-	-	TD
22	<i>Parkia speciosa</i>	Petai	LC	-	TD
23	<i>Callicarpa havilandii</i>	Mahakulat	LC	-	TD
24	<i>Vitex pinnata</i>	Laban	LC	-	TD
25	<i>Barringtonia lanceolata</i>	Keben	LC	-	TD
26	<i>Ceiba pentandra</i>	Kapuk	LC	-	TD
27	<i>Ochroma pyramidale</i>	Balsa	LC	-	TD
28	<i>Pterospermum javanicum</i>	Bayur	LC	-	TD
29	<i>Artocarpus integer</i>	Cempedak	LC	-	TD
30	<i>Ficus benjamina</i>	Beringin	LC	-	TD
31	<i>Ficus racemosa</i>	Loa	LC	-	TD
32	<i>Artocarpus anisophyllus</i>	Mentawa	VU	-	TD
33	<i>Mutingia calabura</i>	Kersen	-	-	TD
34	<i>Myristica iners</i>	Mendarahan	LC	-	TD
35	<i>Syzygium aqueum</i>	Jambu air	LC	-	TD
36	<i>Tristaniaopsis merguensis</i>	Pelawan	LC	-	TD
37	<i>Baccaurea edulis</i>	Tampoi Kuning	LC	-	TD
38	<i>Bambusa vulgaris</i>	Bambu	-	-	TD
39	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan Hutan	LC	-	TD
40	<i>Pometia pinnata</i>	Matoa	LC	-	TD
41	<i>Schima wallichii</i>	Puspa	LC	-	TD

FAUNA

AREA TAMAN BUAH

No	Spesies	Nama Lokal	IUCN	CITES	P.106
Avifauna					
1	<i>Collocalia linchi</i>	Walet Linchi	LC	-	TD
2	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul Kecil	LC	-	TD
3	<i>Artamus leucorhynchus</i>	Kekep Babi	LC	-	TD
4	<i>Orthotomus atrogularis</i>	Cinenen Belukar	LC	-	TD
5	<i>Orthotomus sericeus</i>	Cinenen merah	LC	-	TD
6	<i>Macropygia emiliana</i>	Uncul Buau	LC	-	TD
7	<i>Spilopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa	LC	-	TD
8	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa	LC	-	TD

No	Spesies	Nama Lokal	IUCN	CITES	P.106
9	<i>Eurystomus orientalis</i>	Tiong Lampu Biasa	LC	-	TD
10	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik Kelabu	LC	-	TD
11	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut Alang-alang	LC	-	TD
12	<i>Rhinortha cholorphaea</i>	Kadalan Selaya	LC	-	TD
13	<i>Centropus sinensis</i>	Bubut Besar	LC	-	TD
14	<i>Dicrurus macrocercus</i>	Srigunting Hitam	LC	-	TD
15	<i>Lonchura fuscans</i>	Bondol Kalimantan	LC	-	TD
16	<i>Pelargopsis capensis</i>	Pekaka Emas	LC	-	TD
17	<i>Hirundo javanica</i>	Layang - layang batu	LC	-	TD
18	<i>Psilopogon duvaucelii</i>	Takur kuping-hitam	LC	-	TD
19	<i>Aethopyga siparaja</i>	Madu Sepah Raja	LC	-	D
20	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung Kecil	LC	-	TD
21	<i>Passer montanus</i>	Burung Gereja Erasia	LC	-	TD
22	<i>Pellorneum rostratum</i>	Peladuk Dada Putih	NT	-	TD
23	<i>Pycnonotus simplex</i>	Merbah Corok Corok	LC	-	TD
24	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah Cerukcuk	LC	-	TD
25	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	LC	-	TD
26	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo Padi	LC	-	TD
27	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan belang	LC	-	D
28	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak Kerbau	VU	-	TD
29	<i>Mixornis bornensis</i>	Ciung air Coreng	LC	-	TD
30	<i>Enodes erythrophris</i>	Jalak alis-api	LC	-	TD
Herpetofauna					
1	<i>Duttaphrynus melanostictus</i>	Kodok Puru Rumah	LC	-	TD
2	<i>Fejervarya cancrivora</i>	Kodok sawah	LC	-	TD
3	<i>Limnonectes paramacrodon</i>	Bangkong rawa	LC	-	TD
4	<i>Hylarana glandulosa</i>	Kongkang Baram	LC	-	TD
5	<i>Hylarana erythraea</i>	Kongkang Gading	LC	-	TD
6	<i>Hemidactylus frenatus</i>	Cecak Kayu	LC	-	TD
7	<i>Hemidactylus platyurus</i>	Cecak Rumah	LC	-	TD
8	<i>Gekko monarchus</i>	Tokek berbintik	LC	-	TD
9	<i>Takydromus sexlineatus</i>	Kadal rumput	LC	-	TD
10	<i>Eutropis multifasciata</i>	Kadal Kebun	LC	-	TD
11	<i>Eutropis rudis</i>	Kadal serasah coklat	LC	-	TD
12	<i>Ptyas korros</i>	Ular Jali	NT	-	TD
13	<i>Varanus salvator</i>	Biawak Air	LC	-	TD
Mamalia					
1	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet Ekor Panjang	EN	AP II	TD
2	<i>Felis domestica</i>	Kucing	-	-	TD
3	<i>Rattus tiomanicus sabae</i>	Tikus Belukar	-	-	TD
4	<i>Maxomys surifer</i>	Tikus hutan	LC	-	TD

No	Spesies	Nama Lokal	IUCN	CITES	P.106
5	<i>Rattus exulans</i>	Tikus Ladang	LC	-	TD
6	<i>Cynopterus brachyotis</i>	Codot	LC	-	TD
7	<i>Callosciurus notatus</i>	Bajing Kelapa	LC	-	TD

FAUNA

AREA SUNGAI BENGKUANG

No	Spesies	Nama Lokal	IUCN	CITES	P.106
Avifauna					
1	<i>Elanus caeruleus</i>	Elang tikus	LC	-	D
2	<i>Alcedo coerulescens</i>	Raja Udang Biru	LC	-	TD
3	<i>Ceyx rufidorsa</i>	Raja Udang punggung merah	LC	-	TD
4	<i>Collocalia linchi</i>	Walet Linchi	LC	-	TD
5	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul Kecil	LC	-	TD
6	<i>Artamus leucorhynchus</i>	Kekep Babi	LC	-	TD
7	<i>Mycteria cinerea</i>	Bangau Bluwok	LC	-	TD
8	<i>Orthotomus atrogularis</i>	Cinenen Belukar	LC	-	TD
9	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen Kelabu	LC	-	TD
10	<i>Orthotomus sericeus</i>	Cinenen merah	LC	-	TD
11	<i>Macropygia emiliana</i>	Uncul Buau	LC	-	TD
12	<i>Spilopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa	LC	-	TD
13	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa	LC	-	TD
14	<i>Eurystomus orientalis</i>	Tiong Lampu Biasa	LC	-	TD
15	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik Kelabu	LC	-	TD
16	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut Alang-alang	LC	-	TD
17	<i>Rhinortha cholorphaea</i>	Kadalan Selaya	LC	-	TD
18	<i>Centropus sinensis</i>	Bubut Besar	LC	-	TD
19	<i>Dicruis paradiseus</i>	Srigunting Batu	LC	-	TD
20	<i>Dicrurus macrocercus</i>	Srigunting Hitam	LC	-	TD
21	<i>Lonchura fuscans</i>	Bondol Kalimantan	LC	-	TD
22	<i>Pelargopsis capensis</i>	Pekaka Emas	LC	-	TD
23	<i>Hirundo javanica</i>	Layang - layang batu	LC	-	TD
24	<i>Lanius tigrinus</i>	Bentet Loreng	LC	-	TD
25	<i>Psilopogon australis</i>	Takur Tengeret	LC	-	TD
26	<i>Psilopogon duvaucelii</i>	Takur kuping-hitam	LC	-	TD
27	<i>Merops viridis</i>	Kirik-Kirik Biru	LC	-	TD
28	<i>Aethopyga siparaja</i>	Madu Sepah Raja	LC	-	D
29	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung Kecil	LC	-	TD
30	<i>Passer montanus</i>	Burung Gereja Erasia	LC	-	TD
31	<i>Pellorneum rostratum</i>	Peladuk Dada Putih	NT	-	TD
32	<i>Psittacula longicauda</i>	Betet Ekor Panjang	VU	AP II	D
33	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah Cerucuk	LC	-	TD
34	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	LC	-	TD

No	Spesies	Nama Lokal	IUCN	CITES	P.106
35	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo Padi	LC	-	TD
36	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan belang	LC	-	D
37	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak Kerbau	VU	-	TD
38	<i>Mixornis bornensis</i>	Ciung air Coreng	LC	-	TD
39	<i>Enodes erythrophris</i>	Jalak alis-api	LC	-	TD
Herpetofauna					
1	<i>Duttaphrynus melanostictus</i>	Kodok Puru Rumah	LC	-	TD
2	<i>Fejervarya limnocharis</i>	Katak Tegalan	LC	-	TD
3	<i>Fejervarya cancrivora</i>	Kodok sawah	LC	-	TD
4	<i>Limnonectes paramacrodon</i>	Bangkong rawa	LC	-	TD
5	<i>Hylarana glandulosa</i>	Kongkang Baram	LC	-	TD
6	<i>Hylarana erythraea</i>	Kongkang Gading	LC	-	TD
7	<i>Polypedates leucomystax</i>	Katak pohon bergaris	LC	-	TD
8	<i>Hemidactylus frenatus</i>	Cecak Kayu	LC	-	TD
9	<i>Gekko monarchus</i>	Tokek berbintik	LC	-	TD
10	<i>Takydromus sexlineatus</i>	Kadal rumput	LC	-	TD
11	<i>Eutropis multifasciata</i>	Kadal Kebun	LC	-	TD
12	<i>Eutropis rudis</i>	Kadal serasah coklat	LC	-	TD
13	<i>Ptyas korros</i>	Ular Jali	NT	-	TD
14	<i>Varanus salvator</i>	Biawak Air	LC	-	TD
Mamalia					
1	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet Ekor Panjang	EN	AP II	TD
2	<i>Rattus rattus</i>	Tikus tanah	LC	-	TD
3	<i>Rattus argentiventer</i>	Tikus sawah	LC	-	TD
4	<i>Maxomys surifer</i>	Tikus hutan	LC	-	TD
5	<i>Rattus tiomanicus</i>	Tikus belukar	LC	-	TD
6	<i>Rattus exulans</i>	Tikus Ladang	LC	-	TD
7	<i>Cynopterus brachyotis</i>	Codot	LC	-	TD
8	<i>Callosciurus notatus</i>	Bajing Kelapa	LC	-	TD
9	<i>Nannosciurus melanotis</i>	Bajing Kerdil Telinga Hitam	LC	-	TD

Keterangan

IUCN Index	CITES Index	P.106
<i>Not Evaluate (NE)</i> : Tidak dievaluasi	AP I (Appendix I): Spesies langka atau terancam (butuh izin khusus untuk tujuan komersil dan umumnya dilarang)	D : Dilindungi TD : Tidak Dilindungi
<i>Data Deficient (DD)</i> : Defisiensi Informasi		
<i>Least Concerned (LC)</i> : Resiko Rendah		
<i>Near Threatened (NT)</i> : Mendekati Terancam	AP II (Appendix II): Spesies tidak langka atau terancam saat ini, namun diproyeksikan akan terancam jika tujuan komersil tidak diregulasi	
<i>Vulnerable (VU)</i> : Rentan		
<i>Endangered (EN)</i> : Terancam		
<i>Critically Endangered (CR)</i> : Terancam Kritis	AP III (Appendix III): Spesies tidak terancam, namun butuh perlakuan khusus berdasarkan regulasi negara endemik flora dan fauna untuk tujuan komersil.	
<i>Extinct in Wild (EW)</i> : Punah di Alam		
<i>Extinct (EX)</i> : Punah		

Laporan singkat terkait inventarisasi beserta status keanekaragaman hayati flora dan fauna dikawasan konservasi PT Windu Nabatindo Lestari sebagai salah satu anak usaha dari Bumitama Gunajaya Agro Group menjadi pelengkap dalam berbagai laporan BGA Group lainnya terkait *biodiversity*, khususnya Upaya mencapai komitmen *sustainability* yaitu *Sustainability Policy* BGA. Lebih lanjut, laporan singkat ini mendukung dan validasi terhadap pelaporan Tinjauan Dan Pembaruan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (*High Conservation Value*) Tahun 2023 yang disusun oleh Responsible *Land Use & Conservation Department* untuk memastikan produksi dan pengadaan minyak kelapa sawit yang berkelanjutan. Capaian/Upaya konservasi BGA Group lebih lanjut dapat dilihat di website RSPO dan sustainability report Bumitama Gunajaya Agro.





Pengelolaan Keanekaragaman Hayati
PT Windu Nabatindo Lestari